

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Produksi karet dunia mencapai 28 juta ton/ tahunnya. Sekitar 44% dari produksi karet tersebut berasal dari karet alam Asia. Sedangkan kebutuhan akan karet alam dunia indonesia sebagai pemasok dengan persentase 11%. Karet alam banyak dihasilkan dari negara-negara Asia terutama Asia Tenggara. Namun demikian, beberapa negara dari benua lain juga memiliki produksi karet alam yang cukup besar salah satunya indonesia pada tahun 2017 Indonesia menempati posisi ke 2 produsen karet alam terbesar di dunia (Lesu Usei, 2017.)

Areal perkebunan karet Sumatera Selatan di dominasi oleh perkebunan rakyat, Perusahaan milik swasta dan Negara yaitu seluas 886 ribu hektar pada tahun 2000 atau sekitar 96% dari total areal perkebunan karet sampai saat ini luas total perkebunan karet tahun 2017 di wilayah Sumatera Selatan mencapai 791.166 ton. Menurut (Kompas) perkebunan karet rakyat menyebar dari beberapa kabupaten. Seperti pada Tabel di Bawah ini :

Tabel 1.1 Area perkebunan Rakyat Sumatera Selatan

Kabupaten	Persentase luas perkebunan (Ha)
Musi Rawas	23 %
Musi Banyuasin	17 %
Muara Enim	19%
Ogan Komering Ilir	12 %
Banyuasin	10%
Ogan Komering Ulu	7 %

Sumber : Kompas,2017

Dalam Tabel 1.1. Pada daerah Sumatera Selatan tepatnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir memberikan kontribusi dalam hal produsen karet untuk wilayah Sumatera Selatan sebagai penyumbang ke empat untuk wilayah terbesar di Sumatera Selatan, selain itu Sumatera Selatan mempunyai 20 pabrik pengolahan karet yaitu pabrik karet remah (*Crumb Rubber*) 17 buah, Pabrik *Ribbed Smoked*

*Sheet* (RSS). Berkembang Sejak tahun 1969 produksi karet remah mendominasi ekspor karet alam dari Sumatera Selatan yang mencapai 512 ribu ton. Diprediksi pada tahun 2020 produksi karet alam dunia mencapai 11,5 juta ton sekitar 70% karet alam dunia diperuntukan oleh industri ban. (Wahyudi, 2017 )

Dalam Tabel 1.2 dijelaskan produksi karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir Kecamatan Tulung Selapan sebagai penyuplai karet terbesar dan areal terluas dapat di lihat Tabel di bawah dimana Kecamatan Tulung Selapan pada tahun 2016 luas area perkebunan rakyat sebesar 19.221 (Ha) dan produksi 34.996 Ton.

Tabel 1.2 Luas Area pohon Karet dan Produksi Karet Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kecamatan	Luas Areal dan Produksi Karet	
	Luas area (Ha)	Produksi ( Ton )
	2016	2016
Lempuing	11.593	19.856
Lempuing Jaya	3.151	5.515
Mesuji	3.738	6.687
Sungai Menang	8.971	15.864
Mesuji Raya	3.435	5.841
Tulung Selapan	19.221	34.996
Pedamaran Timur	409	3.958
Tanjung Lubuk	574	1.015
Pangkalampam	10.697	19.442

Sumber : BPS Kabupaten OKI, 2016

Di Kecamatan Tulung Selapan dengan komoditas unggulannya sebagai penghasil utama karet untuk wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan Tulung Selapan karet merupakan penunjang utama dalam perekonomian rakyat. Dalam hal ini *supplier* (petani) karet masih banyak yang belum paham bagaimana mengelola dan menghasilkan karet dengan kualitas yang baik, jika mutu karet kurang dari standar yang ditetapkan oleh perusahaan maka berdampak buruk bagi setiap rantai pasok untuk komoditas karet alam sehingga akan berdampak pada penghasilan petani sebagai *supplier* karet. Selain itu di Kecamatan Tulung Selapan

Kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas rantai pasok di tingkat petani masih berpendidikan yang rendah sehingga mengakibatkan tidak ada pelatihan/ pengetahuan bagaimana mengelola karet yang sesuai standar ketetapan dari segi faktor lingkungan seperti cuaca, cuaca mempengaruhi pendapatan petani karena jika di musim kemarau getah yang dihasilkan petani hanya sedikit akan tetapi jika di musim penghujan petani tidak sama sekali pergi ke kebun karena tidak dapat menyadap karet sehingga akan mempengaruhi pendapatan untuk membeli bahan pokok selain itu faktor jalan utama yang masih rusak mempengaruhi pengiriman karet ke tingkat pengepul kecil ataupun ke pabrik pengolahan karet.

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses rantai pasok komoditas karet dari *supplier* (petani) sampai pabrik pengolahan karet *crumb rubber* di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Berapa besar pendapatan nilai tambah dari setiap pelaku rantai pasok komoditas karet yang mempengaruhi harga jual yang rendah di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

### **1.3. Tujuan Penelitian.**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas maka peneliti dapat melakukan tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan rantai pasok dari komoditas karet di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung nilai tambah ekonomi dari setiap pelaku rantai pasok komoditas karet dan meningkatkan nilai tambah di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Bagi Peneliti :

Untuk menambah pengetahuan dalam proses bisnis produsen karet mulai dari petani karet sampai pabrik pengolahan karet alam menjadi karet remah (*crumb rubber*) di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten.Ogan Komering Ilir.

Bagi Perguruan tinggi :

1. Perguruan tinggi dapat menjadikan materi Tugas Akhir ini sebagai bahan studi untuk nantinya disampaikan di dalam perkuliahan.
2. Mendapatkan tolak ukur baru untuk kualitas dalam pengajaran sehingga dapat terus bergerak ke arah yang lebih baik.

### **1.5 Batasan Penelitian.**

Batasan penelitian ini ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Hanya membahas rantai nilai ( *Value Chain* ) penyadap karet di Kecamatan Tulung Selapan Kab. Ogan Komering Ilir.
2. Hanya membahas nilai tambah ekonomi penyadap karet di Kecamatan Tulung Selapan Kab. Ogan Komering Ilir dengan metode *Value Chain Analysis* (VCA) dan metode *value added* (VA).
3. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Kecamatan Tulung Selapan.
4. Penelitian ini di batasi dari petani karet sampai konsumen yaitu pabrik pengolahan Karet Remah ( *crumb rubber* ) di PT.Mardec Musi Lestari.
5. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 01-20 Maret 2018.
6. Penelitian ini tidak menghitung faktor lingkungan seperti musim penghujan ataupun musin kemarau.

### **1.6. Sistematika Penulisan.**

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan sebagai penunjang untuk penyusunan tugas akhir ini :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang peringkasan dan pemusatan topik bahasan yang akan diangkat ke penelitian ini hingga menjadi latar belakang, perumusan masalah yang telah

diringkas dari latar belakang, Tujuan dilakukannya penelitian ini, batasan permasalahan, dan sistematika penulisan.

## BAB II STUDI PUSTAKA

Membahas kegiatan yang berkaitan serta teori-teori yang berhubungan dengan langkah dari penyelesaian masalah. Teori yang dimaksud merupakan penggunaan dari salah satu teknik pengambilan penyelesaian masalah dengan metode *Value Chain Analysis (VCA)* dan metode *Value Added. (VA)*.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menentukan kerangka model penelitian. Dibuat alur penyelesaian masalahnya yang dimulai dari penentuan masalah hingga pembahasan dari hasil penyelesaiannya. Pada bab ini juga akan ada penjelasan dari masing-masing alur yang dilakukan dalam penelitian.

## BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang Pengumpulan dan Pengolahan Data yang telah diperoleh.

## BAB V : ANALISIS

Membahas secara lebih terperinci akan hasil yang telah diproses dari kegiatan pengolahan data. Proses analisis akan menuju kepada penjelasan dari hasil sehingga nantinya pembaca dan responden lain akan mendapatkan gambaran lebih selain hanya dari hasil yang berupa tabelisasi dan angka matematis saja.

## BAB VI : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan untuk kekurangan selama melakukan penelitian agar kedepannya dapat memudahkan calon peneliti yang ingin membuat tugas akhir.

